

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Nata de coco</i> .	5
Gambar 2.2. Rantai penghubung $\beta(1-4)$ -D-glukosida pada selulosa (Helbert, dkk. 1996).	7
Gambar 2.3. Rumus struktur CTA (Silva, dkk. 2017).	11
Gambar 2.4. Aplikasi CMC (Wertz, dkk. 2010).	13
Gambar 2.5. Skema sintesis CMC secara komersial (Bezzera, dkk. 2015).	14
Gambar 2.6. Struktur permukaan umum sebagai suatu fungsi dari konsentrasi polimer (Carraher. 2014).	18
Gambar 2.7. Pengaruh DS pada CMC (CPKelco. 2009).	20
Gambar 4.1. Jalur biosintesis selulosa dalam <i>A. xylinum</i> (Klemm, dkk. 2001 dengan modifikasi).	29
Gambar 4.2. Formasi BC (Klemm, dkk. 2001) dan pelikel yang dihasilkan.	30
Gambar 4.3. Nata hasil inkubasi selama 2 minggu dan BC kering yang sudah dimurnikan.	30
Gambar 4.4. Skema asetilasi selulosa (Silva, dkk. 2017).	32
Gambar 4.5. CTA basah dan CTA kering .	32
Gambar 4.6. Uji kelarutann CTA dalam aseton dan kloroform.	33
Gambar 4.7. Mekanisme reaksi yang diusulkan oleh Bisht dkk. (2017) pada konversi CTA menjadi CMC	34
Gambar 4.8. Grafik DS, yield, dan gambar CMC yang diperoleh dari NaOH 1M, 0,9M, dan 0,8M.	35
Gambar 4.9. Spektra tumpuk FTIR dari BC, CTA dan CMC	37
Gambar 4.10. Grafik TGA dari BC, CTA dan CMC	39
Gambar 4.11. Grafik DTA dari BC, CTA dan CMC	41
Gambar 4.12. Morfologi permukaan sampel	42